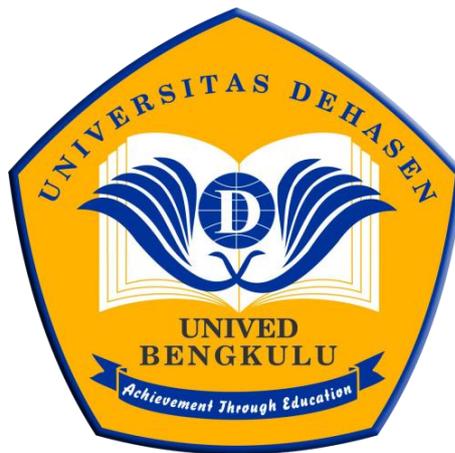


**ANALISIS KONTRIBUSI PENCARI LOKAN (*GELOINA
EROSA*) TERHADAP PENDAPATAN RUMAH
TANGGA DI DESA SUKA MAJU KECAMATAN
AIR PERIUKAN KABUPATEN SELUMA**

SKRIPSI



OLEH

SUPARYANTO WIDODO
NPM. 18060008

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU
2023**

**ANALISIS KONTRIBUSI PENCARI LOKAN (*GELOINA EROSA*) TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA DI
DESA SUKA MAJU KECAMATAN AIR PERIUKAN
KABUPATEN SELUMA**

SKRIPSI

Diajukan Guna Melengkapi Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian Pada Program Studi Agribisnis
Fakultas Pertanian Universitas Dehasen Bengkulu

OLEH

SUPARYANTO WIDODO
NPM. 18060008

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS DEHASENBENGKULU
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**ANALISIS KONTRIBUSI PENCARI LOKAN TERHADAP
PENERIMAAN RUMAH TANGGA DI DESA SUKA MAJU
KECAMATAN AIR PERIUKAN KABUPATEN SELUMA**

Yang Diajukan Oleh :

SUPAR RIANTO WIDODO
NPM. 18060008

Telah Desetujui Oleh :

KOMISI PEMBIMBING

Pembimbing Utama,



Rika Dwi Yulihartika, SP., M.Sc
NIDN. 0225078503

Pembimbing Pendamping,



Evi Andriani, SP., M.Si
NIDN. 0207108503

Bengkulu, Juli 2023

**Mengetahui,
Ketua Program Studi Agribisnis
Fakultas Pertanian Universitas Dehasen Bengkulu**



Herri Fariadi, SP.S.Pd., M.Si
NIK.1703351

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS KONTRIBUSI PENCARI LOKAN TERHADAP PENERIMAAN RUMAH TANGGA DI DESA SUKA MAJU KECAMATAN AIR PERIUKAN KABUPATEN SELUMA

SKRIPSI

Oleh :

Nama : Supar Rianto Widodo
NPM : 18060008
Program Studi : Agribisnis
Jenjang : Strata 1

Telah diuji pada
Hari : Sabtu
Tanggal : 17 Juni 2023
Pukul : 11.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang/Ujian UNIVED

Dan telah diperbaiki sesuai saran-saran dari tim penguji

TIM PENGUJI

Dosen Pembimbing I,



Rika Dwi Yulihartika, S.P., M.Sc
NIDN.0225078503

Dosen Pembimbing II,

Dosen Pembimbing II,



Evi Andriani, S.P., M.Si
NIDN. 0207108503



Herri Fariadi, S.P., S.Pd., M.Si
NIK. 1703351

Dosen Pembimbing II,



Ana Nurmalia, S.P., M.Si
NIDN, 0217119101

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian UNIVED


UNIVERSITAS
UNIVED
BENGKULU

Hesti Nur'aini, S.TP.,MP
NIK. 1708025

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Supar Rianto Widodo
NPM : 18060008
Program Studi : Agribisnis
Fakultas : Pertanian
Judul Skripsi : “Analisis Kontribusi Pencari Loka Terhadap Penerimaan
Rumah Tangga Di Desa Sukamaju Kecamatan Air Periukan
Kabupaten Seluma”

Menyatakan bahwa.

Skripsi dengan judul di atas merupakan karya asli penulis tersebut di atas, apa bila
kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, saya sedia di hukum dengan
hukum berlaku.

Bengkulu, Juli 2323

Pembuat menyatakan



(Supar Rianto Widodo)

NPM. 18060008

ABSTRAK

SUPARYANTO WIDODO, NPM. 18060008, Analisis Kontribusi Pencari Lokan (*Geloina Erosa*) Terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Desa Suka Maju Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma, Dibimbing oleh Rika Dwi Yulihartika, SP., M.Sc dan Evi Andriani, SP., M.Si.

Sektor kelautan dan perikanan merupakan salah satu sektor ekonomi yang memiliki peranan dalam pembangunan ekonomi nasional, khususnya dalam menyediakan bahan protein, peroleh devisa, dan peyediaan lapangan kerja. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kontribusi terhadap penerimaan rumah tangga dan untuk mengetahui kontribusi pencari lokan terhadap penerimaan rumah tangga di Desa Suka Maju Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma. Metode dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan nelayan lokan di daerah Kecamatan Air Priukan sudah cukup tinggi. Pendapatan untuk setiap orangnya berbeda-beda sesuai dengan jumlah lokan yang terjual dan harga jual lokan. Nelayan lokan adalah orang yang mendapatkan lokan dari laut. Tingkat pendapatan mereka lebih ditekankan kepada seberapa banyak mereka menjual lokan dan berapa banyak jumlah hari mereka berjualan. Untuk memperoleh lokan yang banyak, hanya butuh keahlian menyelam, berenang dan kekuatan bernafas yang lama, dengan demikian pencari lokan mudah untuk menggapai tanah yang bercampur bebatuan, sehingga kerang sungai tersebut bersembunyi di balik bebatuan dan pasir yang bercampur dengan tanah liat. Pendapatan rumah tangga Nelayan Pencari Lokan di Desa Sukamaju Kecamatan Air Priukan Kabupaten Seluma sebesar Rp 2,222,920 per tahun, terdiri dari pendapatan Nelayan Pencari Lokan sebesar Rp. 1.137.904.99 sementara itu kontribusi pendapatan Nelayan Pencari Lokan sebesar 53,64%, terhadap pendapatan rumah tangga.

Kata kunci: Lokan, Nelayan, Pendapatan Rumah Tangga

ABSTRACT

SUPARYANTO WIDODO, NPM. 18060008, An Analysis of the Contribution of Lokan Seekers towards The Household Income in Suka Maju Village, Air Periukan District, Seluma Regency, Supervised by Rika Dwi Yulihartika, SP., M.Sc and Evi Andriani, SP., M.Sc.

Lokan is one of the many resources exploited by the community in the coastal waters of the Ngalam River. The purpose of this study is to determine the contribution of lokan seekers towards the household income in Suka Maju Village, Air Periukan District, Seluma Regency. The method in this study includes primary data and secondary data. The results of the study show that the income of the local fishermen in the Air Periukan District is quite high. The income for each person varies according to the number of stalls sold and the selling price of the stalls. Lokan fishermen are people who get lokan from the sea. Their income level is more emphasized on how much they sell lokan and how many days they sell. To get a lot of lokan, you only need diving, swimming and long breathing skills, so lokan seekers can easily reach the ground mixed with rocks, so that the river shells hide behind rocks and sand mixed with clay. The household income of lokan-seeking fishermen in Sukamaju Village of Air Periukan District in Seluma Regency is Rp. 2,222,920 per year, consisting of lokan-seeking fishermen's income of Rp. 1,137,904.99. Meanwhile, the income contribution of Lokan Seeker Fishermen is 53.64% of the household income.

Keywords: Lokan, Fishermen, Household Income

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirahim..

Segala puji dan syukur penulis tujukan kepada Tuhan yang Maha Esa atas kasih karunia-Nya, sehingga saya dapat menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Skripsi yang berjudul **“Analisis Kontribusi Nelayan Pencari Loka Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Di Desa Suka Maju Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma”** ini merupakan persyaratan dalam menyelesaikan Program Sata Satu Program studi Agribisnis Universitas Dehasen Bengkulu. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa penghargaan dan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Hesti Nur'aini, S.TP., MP selaku Dekan Fakultas Pertanian Unived
2. Heri Fariadi, S.P., M.Si selaku ketua Program Studi Agribisnis
3. Rika Dwi Yulihartika, SP.,M.Sc Selaku dosen pembimbing utama
4. Evi Andriani, SP., M.Si Selaku dosen pembimbing pendamping
5. Seluruh Dosen, Karyawan Fakultas Pertanian Program Studi Agribisnis Universitas Dehasen Bengkulu, rekan-rekan Mahasiswa dan semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Saya menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saya mengharapkan saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi kesempurnaan dalam membantu penyusunan usulan penelitian ini, saya juga berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua. Serta kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini semoga mendapat balasan yang

bernilai pahala disisi Allah SWT . Namun berharap semoga skripsi ini menunjang perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang Agribisnis.

Bengkulu, Juli 2023

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu.....	4
2.2 Lokan.....	6
2.3 Modal.....	7
2.4 Penerimaan	9
2.5 Biaya Produksi.....	9
2.6 Pendapatan Rumah Tangga	11
2.7 Kontribusi Pendapatan Nelayan Pencari Lokan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga	14
2.8 Kerangka Pemikiran	16
2.9 Hipotesis.....	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Metodologi Penelitian	18
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	18
3.3 Teknik Pengumpulan Data	18
3.4 Metode Penentuan Responden	19
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Daerah Penelitian	21
4.2 Identitas Responden.....	26
4.3 Hasil Penelitian.....	28
4.4 Pembahasan	30

BAB V PENUTUP

5.1 Keimpulan	33
5.2 Saran	33

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Aparatur Pemerintah Desa di Kecamatan Air Periukan 2018.....	32
Tabel 4.2 Nama Kepala Desa, Jenis Kelamin dan Pendidikan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Air Periukan 2018	32
Tabel 4.3 Jenis Usaha Utama Sebagian Besar Penduduk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Air Periukan 2018.....	33
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Tahun di Kecamatan Air Periukan 2010-2018.....	33
Tabel 4.5 Penggolongan Responden berdasarkan Umur.....	34
Tabel 4.6 Penggolongan Responden berdasarkan Pendidikan.....	36
Tabel 4.7 Penggolongan Responden berdasarkan Pengalaman Berusaha	37
Tabel 4.8 Rata-rata Pendapatan Nelayan Pencari Lokan.....	37
Tabel 4.9 Kontribusi Pendapatan Nelayan Pencari Lokan dalam 1 Periode.....	38

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor kelautan dan perikanan merupakan salah satu sektor ekonomi yang memiliki peranan dalam pembangunan ekonomi nasional, khususnya dalam menyediakan bahan protein, peroleh devisa, dan peyedian lapangan kerja (Mulyadi, 2017).

Sebagai negara maritim, indonesia memiliki potensi pembangunan (ekonomi) kelautan dan perikanan yang sangat besar dan beragam. Sedikitnya terdapat sembilan sektor ekonomi yang dapat dikembangkan guna memajukan dan memakmurkan indonesia, yaitu; perikanan tangkap, perikanan budidaya, industri bioteknologi kelautan, pertambangan dan energi, parawisata bahari, transportasi laut, industri dan jasa maritim, pulau-pulau kecil, dan sumber daya non kovensional (Ghufran dan Kordi, 2013).

Lokan adalah termaksud ke dalam jenis hewan kerang-kerangan/moluska yang banyak mengandung protein hewani. Lokan merupakan salah satu sumberdaya yang banyak dieksploitasi masyarakat di perairan pantai sungai ngalam. Menurut informasi dari masyarakat, harga lokan saat ini Rp 15.000 kg meningkatnya permintaan menyebabkan penangkapan atau pengambilan lokan ini juga semakin meningkat.

Pekerjaan sebagai pencari lokan menuntut kepala keluarga harus dapat membagi waktunya atau mengalokasikan jam kerja yang dicurahkan dalam mencari lokan dan pekerjaan lainnya. Keadaan seperti ini dapat dijumpai di Desa Suka Maju Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma. Banyak kepala keluarga yang mengalokasikan waktunya untuk mencari lokan di sungai ngalam. ¹ yang digunakan suami untuk bekerja akan

menentukan besar kecilnya pendapatan yang akan di terima, pendapatan ini akan menjadi sumbangan bagi pendapatan rumah tangga.

Desa Suka Maju Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma merupakan salah satunya Desa yang ada di Provinsi Bengkulu yang merupakan besar pendapatan masyarakat dalam sektor pertanian dan perikanan. Karena Desa Suka Maju merupakan desa pesisir pantai yang memiliki hutan bakau dengan luas 265,00/ha. yang mana di manfaat masyarakat sebagai tempat pencarian sebagai pencarilokan, udang, kepiting dan ikan yang dapat dijual dengan harga yang tinggi, sehingga mata pencaharian ini menjadi salah satu faktor penting dalam memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari.

Dari latar belakang diatas peneliti mengadakan penelitian dengan judul “**Analisis Kontribusi Pencari Lokan Terhadap Penerimaan Rumah Tangga Di Desa Suka Maju Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma**”.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah adalah :

1. Bagaimana penerimaan panen lokan di Desa Suka Maju Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma?
2. Bagaimana kontribusi pencari lokan terhadap penerimaan rumah tangga di Desa Suka Maju Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui kontribusi terhadap penerimaan rumah tangga di Desa Suka Maju Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma

2. Untuk mengetahui kontribusi pencari loka terhadap penerimaan rumah tangga di Desa Suka Maju Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma

1.4 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Bagi penulis, diharapkan penelitian ini dapat berguna dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya tentang kebijakan usaha nelayan dalam mencari loka.
2. Bagi akademis, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dalam penelitiannya.
3. Bahan masukan dan pertimbangan bagi kelompok tani dan petani selaku unit pengambil keputusan usahatani sehingga dapat memberikan keuntungan yang optimal.

BAB II

TUNJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Hikmah, Hikmah, Maharani Yulisti, and Zahri Nasution. "Pola Pembagian Kerja Dan Kontribusi Gender Terhadap Pendapatan Keluarga: Studi Kasus Rumah Tangga Nelayan Di Desa Batanjung Kabupaten Kapuas." Penelitian ini dilaksanakan tahun 2007 dengan tujuan memberikan gambaran pola pembagian kerja dan kontribusi gender terhadap pendapatan rumah tangga serta strategi pemberdayaan gender dalam rangka menopang peningkatan pendapatan rumah tangga nelayan. Metode pendekatan secara kualitatif dalam

bentuk studi kasus digunakan dalam penelitian ini. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis deskriptif. Hasil penelitian menggambarkan bahwa pola pembagian kerja dan curahan waktu dalam aktivitas produktif pada rumah tangga nelayan di desa

Batanjung Kabupaten Kapuas didominasi oleh perempuan. Sementara laki-laki umumnya terlibat sebagai tenaga pembantu saja. Pola pembagian kerja pada aktivitas produktif lebih didominasi oleh laki-laki. Namun demikian, istri juga terlibat dalam aktivitas penangkapan di perairan umum (rawa dan sungai) yang lokasinya dekat dengan pemukiman mereka. Istri nelayan memiliki kontribusi yang cukup besar dan memegang peranan penting dalam ekonomi rumah tangga. Meskipun jika dilihat dari curahan waktu produktifnya, istri nelayan jauh lebih sedikit dibandingkan suami. Namun demikian, tetap saja kedudukan istri dalam kegiatan produktif hanya dianggap membantu suami untuk menambah pendapatan keluarga.

Penelitian yang dilakukan oleh Amika, Ilma, Trisla Warningsih, and Firman Nugroho. "Kontribusi mata pencaharian alternatif terhadap pendapatan rumah tangga nelayan: Studi kasus di Kelurahan Bagan Hulu, Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir, Indonesia." Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis mata pencaharian alternatif yang dilakukan oleh nelayan dan menganalisis kontribusi mata pencaharian alternatif terhadap total pendapatan nelayan di Kelurahan Bagan Hulu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 28 nelayan yang memiliki mata pencaharian alternatif dan responden diambil dari keseluruhan populasi yang dilakukan secara sensus.

Data yang dikumpulkan adalah data primer dan sekunder melalui wawancara langsung, pengisian kuesioner, kemudian dianalisis secara deskriptif. Jenis mata pencaharian alternatif yang dilakukan nelayan di Kelurahan Bagan Hulu Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir adalah melakukan usaha tambak kerang darah (*Anadara granosa*), membuka bengkel sepeda

motor, membuat terasi, petani, buruh/pengrajin, pengelola ikan asin dan penjaga kolam. Pekerjaan alternatif yang dilakukan rumah tangga nelayan di sektor perikanan dan non perikanan cukup memberikan kontribusi dalam total pendapatan, yaitu pendapatan utama nelayan 49.33 sedangkan pekerjaan alternatif sebesar 50.67%. Meskipun demikian, perlu adanya sosialisasi dan pelatihan tentang pengolahan ikan asin atau keterampilan lainnya dari instansi maupun LSM terkait yang dapat dijadikan acuan sebagai pekerjaan alternatif oleh nelayan pada saat cuaca buruk.

2.2 Lokan

Kerang lokan (*Geloinaerosa*) merupakan kerang bivalvia yang hidup di ekosistem mangrove, khususnya pada paparan lumpur dengan ukuran dapat mencapai 11 cm (Gimin *et al.* 2004). Secara umum fungsi ekosistem mangrove bagi kerang lokan diantaranya sebagai tempat berlindung dan tempat mencarimakan. Degradasi atau kerusakan ekosistem mangrove dapat berpengaruh pada pertumbuhan kerang lokan dekomposisi serasah yang berasal dari ranting, daun bunga dan buah mangrove yang jatuh, akan menjadi sumber makanan bagibilvia, *crustacea*, zooplankton dan lain-lain. Pelepa san nutrien dari serasah mangrove berperan penting sebagai *supply* nutrient (N dan P) yang pada akhirnya dapat menentukan stok biota perairan (Hamidy, 2002; Harahap 2009; sigit dan Dwiono 2003).

Tubuh kerang (*Geloinaerosa*) berbentuk pipih leteral, cangkang dapat mencapai ukuran 110 mm, berbentuk lonjong agak bulat, bagian posterior terpotong pada individu dewasa dan tua sedikit menggebung, tebal, panjang cangkang (jarak anterior ke posterior) sama atau sedikit lebih besar dari tingginya (jarak dorsal ke ventral). Garis pertumbuhan yang konsentrik berubah menjadi tonjolan. Bagian luar kulit berwarna putih yang di tutupi oleh periostrakum yang tebal, mengkilap berwarna kuning kehijauan seawaktu muda dan

coklat kehitaman pada kerang dewasa. Bagian kulit berwarna putih, menyerupai kapur atau porselen. Jejak otot-otot aduktor dihubungkan dengan garis pallial. Gigi engsel kuat, gigi cardinal tengah dan belakang pada cangkang kanan serta gigi cardinal tengah dan depan pada cangkang kiri bercabang. Supriyantini dkk, (2012).

Menurut Tuheteru (2014) kerang *Geloinaerosa* adalah satu spesies dari kelas Bivalvia. Kerang *Geloinaerosa* sering disebut juga kerang mangrove yang merupakan salah satu spesies kerang yang hidup di dalam kawasan ekosistem mangrove. Klasifikasi dan morfologi *Geloinaerosa* yaitu :

Phylum : *mollusca*
Kelas : *Bivalvia*
Ordo : *Veneroidea*
Famili : *Cyrenidae*
Genus : *Geloina*
Spesies : *Geloinaerosa*

Pertumbuhan pada lokan dapat dirumuskan sebagai penambahan ukuran panjang atau berat dalam waktu tertentu. Selanjutnya dikemukakan bahwa sebenarnya pertumbuhan lokan adalah suatu proses biologi kompleks yang di pengaruhi oleh banyak faktor. Proses pertumbuhan menurut Hasan (2014) di pengaruhi oleh factor eksternal (makanan dan kondisi hidrologi perairan).

2.2 Modal

Nilai aset (investasi) tetap atau tidak bergerak dalam satu satu unit penangkap disebut juga sebagai modal. Pada umumnya, untuk satu unit penangkap modal terdiri dari: alat-alat penangkap, rakit penangkap, karung, plastik dan lain-lainnya), atau Dengan adanya

bermacam-macam alat penangkapan dan tingkatan-tingkatan kemajuan nelayan, banyaknya alat-alat tersebut pada tiap-tiap unit penangkap tidak sama.

Penilaian terhadap modal usaha nelayan dapat dilakukan menurut tiga cara. *Pertama* Penilaian didasarkan kepada nilai alat-alat yang baru, yaitu berupa ongkos memperoleh alat-alat tersebut menurut harga yang berlaku sekarang. Jadi, dengan mengetahui jenis-jenis alat dan jumlahnya berserta harganya yang baru dapatlah dihitung besar modal sekarang. *Kedua*, Berdasarkan harga pembelian atau pembuatan alat-alat, jadi berapa investasi awal yang telah dilaksanakan nelayan, bertolak dari sini, dengan memperhitungkan penyusutan tiap tahun, dapat dihitung nilai alat-alat atau modal pada waktu sekarang. *Ketiga*, dengan menaksir nilai alat pada waktu sekarang, yakni harga yang akan diperoleh apabila alat-alat di jual. Dalam hal ini penilaian dipengaruhi oleh harga alat baru, tingkat penyusutan alat atau kondisi alat pada waktu ini. (Ekonomi kelautan, Mulyadi S.2007).

Modal adalah syarat mutlak berlangsungnya suatu usaha, demikian pula dalam usaha tani. Menurut Vink, benda-benda (termasuk tanah) yang dapat mendatangkan pendapatan dianggap sebagai modal. Dalam arti ekonomi perusahaan, modal adalah barang ekonomi yang dapat di pergunakan untuk memproduksi, mempertahankan, atau meningkatkan pendapatan (Ilmu usahatani. Ken Suratiyah, 2009).

2.4 Penerimaan

Penerimaan adalah perkalian antara produksi yang dipeoleh dengan harga jual. Pernyataan ini dapat dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$$TR = Y \times P_y$$

Keterangan:

TR = Total penerimaan
Y = Produksi yang di peroleh dalam suatu usaha
Py = Harga Y

Soekartawi (1995) menyatakan bahwa penerimaan usaha adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual. Penerimaan didefinisikan sebagai nilai produk total usahatani dalam jangka waktu tertentu, baik di jual maupun tidak dijual. (Ekonomika pertanian, pengantar, teori dan kasus. Abd. Rahim dan Diah Retno Dewi Hastuti. 2007)

2.5 Biaya Produksi

Ongkos produksi dalam usaha nelayan terdiri dari dua katagori, ongkos berupa pengeluaran nyata (*actuli cost*) dan ongkos yang merupakan pengeluaran tidak nyata (*inputed cost*). Pengeluaran-pengeluaran nyata ada yang kontan dan ada yang tidak kontan. Pengeluaran-pengeluaran kontan adalah; bahan bakar dan pengeluaran untuk konsumsi, pengeluaran untuk reparasi, pengeluaran untuk retribusi dan pajak. Pengeluaran-pengeluaran yang tidak nyata ialah penyusutan darirakit sampan, mesin-mesin dan alat-alat penangkap. Karena pengeluaran ini hanya merupakan penilaian yang tidak pasti, yang dilakukan di sini hanya merupakan taksiran kasar.

Biaya usahatani merupakan pengorbanan yang dilakukan oleh produsen (petani, nelayan, dan peternak) dalam mengelola usahanya dalam mendapatkan hasil yang maksimal. Dalam hal ini, disebut usahatani untuk petani, melaut untuk nelayan, dan beternak untuk peternak. (Ekonomika pertanian, pengantar, teori dan kasus. Abd. Rahim dan Diah Retno Dewi Hastuti. 2007)

Menurut Suekartawi (1986) dalam Abd. Rahim dan Diah Retno Dewi Hastuti (2007) penggolongan biaya produksi dilakukan berdasarkan sifatnya biaya tetap adalah biaya yang

tidak ada kaitannya dengan jumlah barang yang diproduksi, petani harus tetap membayarnya berapapun jumlah komoditas yang dihasilkan usahatannya. Sementara biaya tidak tetap adalah biaya yang berubah apa bila luas usahanya berubah, biaya ini ada apabila ada suatu barang diproduksi.

Biaya yang berkaitan dengan proses produksi setiap jenis produk atau jasa yang dihasilkan terdiri dari dua jenis yaitu biaya variabel (VC) dan biaya tetap (FC) Biaya variabel adalah semua biaya yang sifatnya berubah-ubah tergantung pada jumlah unit yang dihasilkan, misalnya biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung. Sementara biaya tetap adalah biaya yang relative konstan dan sedikit sekali di pengaruhi oleh banyaknya keluaran yang dihasilkan. Biaya ini meliputi biaya investasi mesin, depresiasi, bunga, pajak dan asuransi. (Freddy Rangkuti. 1997)

2.6 Pendapatan RumahTangga

Pendapatan merupakan masalah pokok dalam kehidupan di rumah tangga sehari-hari, sebab pendapatan yang menentukan terpenuhi atau tidaknya kehidupan rumah tangga. Makin kecil pendapatan akan semakin sulit untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Menurut konsep Assauri (1990), pendapatan dari kegiatan produksi akan mendorong pengusaha untuk menghasilkannya dalam berbagai keperluan seperti biaya produksi periode sebelumnya. Pendapatan dalam kegiatan produksi merupakan selisih antara penerimaan yang diperoleh dengan total biaya yang dikeluarkan dalam suatu kegiatan untuk mendapatkan produksi di lapangan. Pendapatan digambarkan sebagai balas jasa dari faktor-faktor produksi yang dihitung dalam jangka waktu tertentu. Pendapatan rumah tangga merupakan pendapatan kepala rumah tangga ditambah dengan pendapatan anggota-anggota keluarga yang bekerja baik sebagai pendapatan utama atau tambahan.

Dalam melakukan kegiatan usahatani, petani berharap dapat meningkatkan pendapatan sehingga kebutuhan hidup sehari – hari dapat terpenuhi. Pendapat usahatani menurut Gustiyana (2004), dapat dibagi menjadi dua yaitu:

1. Pendapatan kotor, yaitu pendapatan yang diperoleh petani dalam usahatani selama satu tahun yang dapat diperhitungkan dari hasil penjualan atau pertukaran hasil produksi yang dinilai dalam rupiah berdasarkan harga persatuan berat pada saat pemungutan hasil.
2. Pendapatan bersih, yaitu seluruh pendapatan yang diperoleh petani dalam satu tahun dikurangi dengan biaya produksi selama proses produksi. Biaya produksi meliputi biaya rill tenaga kerja dan biaya rill sarana produksi.

Menurut Makeham dan Malcolm (2021), biaya produksi merupakan jumlah dari dua komponen: (i) biaya tetap, yang tidak langsung berkaitan dengan jumlah tanaman yang dihasilkan di atas lahan (biaya ini harus dibayar apakah menghasilkan sesuatu atau tidak. (ii) biaya tidak tetap, yang secara langsung berkaitan dengan jumlah tanaman yang diusahakan dan input variabel yang dipakai.

Menurut Hernanto (2021), biaya yang tergolong dalam kelompok ini antara lain: pajak tanah, pajak air, penyusut alat dan bangunan pertanian, pemeliharaan kerbau, pemeliharaan pompa air, traktor dan lain sebagainya. Menurut Soekartawi (2006), pendapatan usahatani adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya. Biaya Usahatani dibedakan menjadi dua yaitu biaya tetap dan tidak tetap. Biaya tetap adalah biaya yang besarnya tidak tergantung pada besar kecilnya produksi yang akan dihasilkan, sedangkan biaya yang tidak tetap adalah biaya yang besar kecilnya dipengaruhi volume produksi.

1. Penerimaan Usahatani

Menurut Soekartawi (1995), penerimaan usahatani adalah perkalian antara produksi dengan harga jual. Pernyataan ini dapat dituliskan sebagai berikut:

$$TR = Y \cdot P_y$$

TR = Total Penerimaan

Y = Produksi yang diperoleh dalam suatu usahatani

P_y = Harga Produksi

2. Biaya Usahatani

Biaya

usahatani biasanya diklasifikasikan menjadi dua, yaitu: Biaya Tetap (*Fixed Cost*). Biaya tetap adalah biaya yang relative tetap jumlahnya, dan terus dikeluarkan walaupun produksi yang diperoleh banyak atau sedikit. Jadi besarnya biaya tetap tidak tergantung pada besar kecilnya produksi yang diperoleh.

$$FC = \sum_{i=1}^n X_i \cdot P_{X_i}$$

FC = biayatetap

X_i = jumlah fisik dari input yang membentuk biaya tetap

P_{X_i} = harga input, dan

n = macam input

a) Biaya Tidak Tetap (variable cost)

Biaya tidak tetap atau biaya variable biasanya didefinisikan sebagai biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh produksi yang diperoleh.

$$VC = \sum_{i=1}^n X_i \cdot P_{X_i}$$

VC = Biaya Variabel

X_i = jumlah fisik dari input yang membentuk biaya tidak tetap

P_{X_i} = harga input, dan

n = macam input

b) Total Biaya (TC)

Total biaya (TC) adalah jumlah dari biaya tetap (FC) dan biaya tidak tetap (VC).

Maka:

$$TC = FC+VC$$

c) Pendapatan Usahatani

Pendapatan usahatani adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya, Jadi:

$$\pi = TR-TC$$

Keterangan :

π = Pendapatan usahatani.

TR = Total penerimaan.

TC = Total biaya. (Soekartawi : 2006)

2.7 Kontribusi Pendapatan Pencari loka Terhadap pendapatan RumahTangga

Pendapatan dalam suatu rumah tangga merupakan salah satu faktor yang dominan dalam kehidupan manusia sehari-hari. Segala kegiatan dalam rumah tangga lebih diutamakan pada pemenuhan dan pemuasan kebutuhan hidup keluarga. Dengan berusaha sekuat mungkin kebutuhan tersebut dapat dipenuhi.

Kontribusi pendapatan dari satu jenis kegiatan terhadap total pendapatan rumah tangga tergantung pada produktivitas faktor produksi yang digunakan dari jenis kegiatan yang bersangkutan. Stabilitas pendapatan rumah tangga cenderung dipengaruhi dominasi sumber-sumber pendapatan. Jenis-jenis pendapatan yang berasal dari luar sektor pertanian umumnya

tidak terkait dengan musim dan dapat dilakukan setiap saat sepanjang tahun (Handayani dan Artini, 2009).

Pengeluaran rumah tangga terdiri dari pengeluaran untuk konsumsi pangan, pengeluaran konsumsi non pangan, dan pengeluaran untuk investasi pendidikan dan kesehatan. Biasanya rumah tangga akan mendahulukan pengeluaran konsumsi semakin meningkat dengan terpenuhinya konsumsi pangan terlebih dahulu oleh pendapatan yang semakin tinggi.

Kontribusi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah sumbangan. Dari pengertian diatas dapat diartikan bahwa kontribusi merupakan sumbangan, sokongan yang langsung diberikan secara nyata. Kontribusi juga didefinisikan suatu bentuk sumbangan berupa material (uang) yang bisa disokongkan atau disumbangkan. Pentingnya kontribusi dalam usahatani yaitu untuk mengetahui seberapa besar jumlah pendapatan yang diterima oleh petani dalam usahatannya. Kontribusi dalam penelitian ini merupakan sumbangan yang diberikan berupa uang dari hasil perusahaan suatu kegiatan ushatani.

Rumah tangga di perdesaan memiliki berbagai macam mata pencaharian dalam rangka memenuhi kebutuhannya sekaligus untuk meningkatkan pendapatannya. Sumber pendapatan dapat dibedakan menjadi dua yaitu pendapatan utama dan pendapatan tambahan.

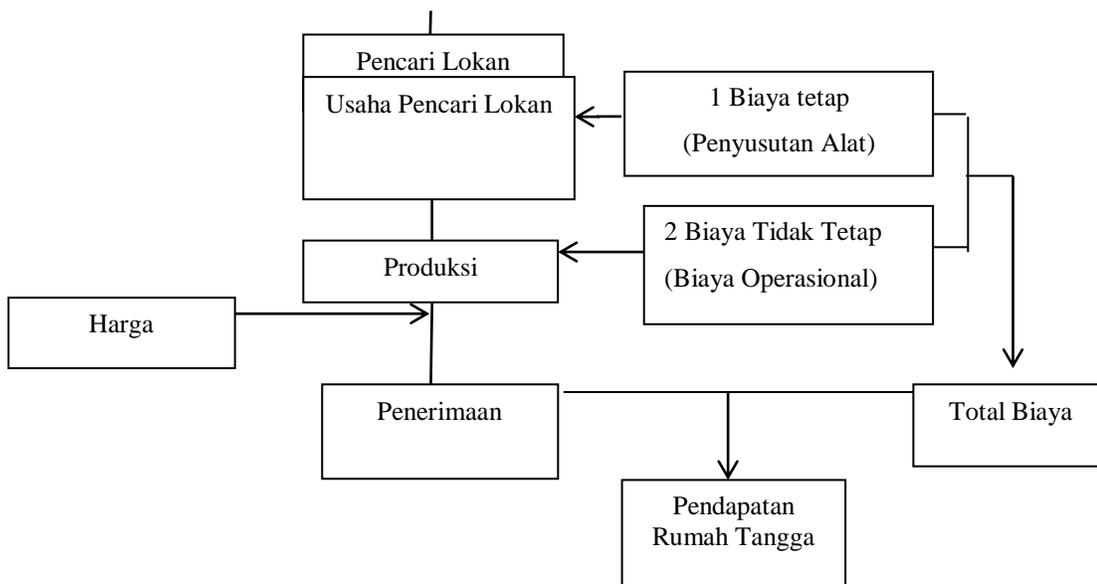
Menurut Hasib (2004), kontribusi pendapatan dilakukan dengan membandingkan persentase pendapatan usahatani terhadap total pendapatan rumah tangga petani. Kategori pengambilan keputusan nilai kontribusi yaitu:

- 1) $P < 35\%$ maka kontribusi pendapatan terhadap pendapatan total keluarga tergolong rendah.

- 2) $35\% < P < 70\%$ maka kontribusi pendapatan terhadap pendapatan total keluarga tergolong sedang.
- 3) $P > 70\%$ maka kontribusi pendapatan terhadap pendapatan total keluarga tergolong tinggi.

2.8 Kerangka Pemikiran

Nelayan melakukan kegiatan mencari lokan mengeluarkan biaya tetap dan biaya oprasional. Biaya-biaya ini merupakan pengorbanan yang harus dikeluarkan oleh pencari yang akan mempengaruhi pendapatan yang akan di peroleh.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Penerimaan Pencari Lokan di Desa Suka Maju Kabupaten Seluma

2.9 Hipotesis

Usaha pencari lokan di Desa Suka Maju Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma Menguntungkan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Suka Maju Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Juni 2023 yang melibatkan pencari lokan di Desa Suka Maju Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma.

3.2 Jenis dan sumber data

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan responden dan pengamatan secara langsung di lapangan dengan menggunakan kuesioner. Sementara data sekunder digunakan untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan dalam penyelesaian penelitian seperti profil desa.

3.3 Pengambilan Sampel

Menurut sugiyono, (2013) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Total populasi di Desa Suka Maju Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma adalah 25 orang.

Menurut Sugiyono, (2013) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Total *sampling* adalah Teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah 25 orang.

3.4 Metode Analisis Penelitian

18

3.4.1 Analisis Pendapatan

Analisis pendapatan pencari lokan secara matematis perhitungan pendapatan nelayan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\pi &= TR - TC \\ TR &= P \cdot Q \\ TC &= FC + VC\end{aligned}$$

Keterangan:

π	=	Pendapatan usaha penangkap lokan (Rp)
TR	=	Penerimaan (Rp)
TC	=	Biaya (Rp)
Q	=	Output (Kg)
P	=	Harga outpt (Rp/Kg)
Fc	=	Biaya tetap
Vc	=	Biaya Variabel

3.4.2 Analisis Kontribusi

Untuk kontribusi terhadap pendapatan keluarga digunakan rumus sebagai berikut

(Handayani dan Artini, 2009) :

$$K = L / M \times 100\%$$

Keterangan :

K = Kontribusi Usaha Pencari Lokan

L = Pendapatan Usaha Pancari Lokan

M = Pendapatan Keluarga

Menurut Hasib (2004), kontribusi pendapatan dilakukan dengan membandingkan persentase pendapatan usahatani terhadap total pendapatan rumah tangga petani. Kategori pengambilan keputusan nilai kontribusi yaitu:

- 4) $P < 35\%$ maka kontribusi pendapatan terhadap pendapatan total keluarga tergolong rendah.
- 5) $35\% < P < 70\%$ maka kontribusi pendapatan terhadap pendapatan total keluarga tergolong sedang.
- 6) $P > 70\%$ maka kontribusi pendapatan terhadap pendapatan total keluarga tergolong tinggi.